

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank bukanlah suatu hal yang asing di negara maju. Masyarakat di negara maju sangat membutuhkan keberadaan bank. Bank dianggap suatu lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai aktifitas keuangan. Aktifitas yang sering dilakukan masyarakat di negara maju antara lain aktifitas penyimpanan dana, investasi, pengiriman uang dari satu tempat ke tempat lain atau dari satu daerah ke daerah lain dengan cepat dan aman, serta aktifitas keuangan lainnya. Di negara berkembang, seperti di Indonesia dan Negara lainnya, pemahaman masyarakat tentang bank masih sedikit, masyarakat perkotaan. Masyarakat pedesaan masih menganggap keberadaan bank hanya untuk kalangan tertentu. Pada umumnya, masyarakat hanya menganggap bank sebagai tempat menyimpan dan meminjam uang.

Menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana dari masyarakat, kemudian menyalurkan dananya ke masyarakat dengan tujuan bahwa dengan ada intermediasi ini, maka bank dapat mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dengan menyalurkan dana ke masyarakat yang sedang membutuhkan melalui pemberian kredit. Yang mana akan memberikan

pengaruh positif dalam peningkatan ekonomi masyarakat banyak. Dengan menyimpan uangnya di bank, nasabah juga akan mendapat keuntungan berupa *retun* atas simpanannya yang besarnya tergantung kebijakan masing-masing bank. *Retun* merupakan imbalan yang diberikan oleh bank yang mana bisa dalam bentuk bunga.<sup>1</sup>

Untuk menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam memperkenalkan prinsi-prinsip muamalah Islam. Dengan kata lain, bank Islam lahir sebagai salah satu solusi alternatif persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Bank Islam lahir di Indonesia, yang gencarnya pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No 7 Tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang Perbankan No 10 Tahun 1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah. Keberadaan bank syariah semakin mapan setelah di Undangkannya UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.<sup>2</sup> Dalam UU No 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Menurut jenisnya bank syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori menjadi Aplikasi* (Jakarta : Kencana, 2016), Cet. Ke 4, h. 1

<sup>2</sup> Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta : Rajawali Pars, 2015), Cet. Ke 2, h. 3

<sup>3</sup> Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah* ( Jakarta : Rajawali Pars, 2016), Cet. Ke 1

Tabungan merupakan jenis simpanan yang sangat dikenal oleh masyarakat, karena sejak sekolah dasar anak-anak sekolah sudah dikenalkan dengan tabungan, meskipun masih bersifat menabung disekolah. Hal ini secara tidak langsung pihak sekolah memperkenalkan kepada anak-anak untuk berhemat dengan menabung. Meskipun tabungan tersebut sifatnya bukan tabungan seperti yang diterapkan di bank, akan tetapi setidaknya istilah tabungan sudah diperkenalkan kepada kita sejak kecil. Dalam abad modern, bank melakukan inovasi produk tabungan dengan berbagai jenis. Berbagai jenis dan variasi tabungan yang ditawarkan oleh setiap bank dengan berbagai keunggulannya karena bank sedang menghadapi persaingan ketat dalam menghimpun dana masyarakat melalui produk tabungannya. Beberapa contoh tabungan yang ditawarkan oleh bank antara lain :

1. Tabungan Bunga Harian
2. Tabungan Pendidikan
3. Tabungan *Autosave*
4. Tabungan Berhadiah
5. Tabungan dengan Asuransi<sup>4</sup>

Bank Syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang, menawarkan berbagai macam produk, salah satu produk tersebut adalah Tabungan iB Siaga Bisnis, Tabungan iB Siaga Bisnis yaitu suatu bentuk kerja sama antara bank dengan nasabah untuk menambahkan uangnya atau modal pada bank sebagai investasi suatu bisnis atau suatu usaha nasabah yang akan dijalankan. Kerja

---

<sup>4</sup> Ismail, *op.cit.*, h. 67- 68

sama tabungan iB Siaga Bisnis ini merupakan bukti komitmen bank syariah Bukopin sebagai salah satu permainan di industri perbankan syariah untuk turut memfasilitasi serta kemudahan layanan perbankan bagi nasabahnya.

Tabel. Perkembangan Tabungan iB Siaga Bisnis pada Bank Syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang.

Tahun	Perorangan	Perusahaan
2016	2	5
2017	1	7

*Sumber : data dari bank syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang.*

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016 sampai 2017 bagi perorangan yang membuka tabungan iB Siaga Bisnis mengalami penurunan sebanyak 1 orang, sedangkan perusahaan yang membuka tabungan iB Siaga Bisnis mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2017 sebanyak 2 perusahaan. Terlihat bahwa peminat pada tabungan iB Siaga Bisnis lebih banyak diminati bagi perusahaan dibandingkan bagi perorangan, sehingga dengan adanya peningkatan ini terbukti bahwasanya tabungan iB Siaga Bisnis ini lebih diminati oleh badan usaha karena tabungan iB Siaga Bisnis ini memberikan kemudahan terhadap nasabah yang mana segala transaksi yang nasabah lakukan sudah tercatat secara lengkap dan detail sehingga nasabah bisa mengontrol dan mengawasi transaksi pada rekeningnya dan nasabah bisa menggunakan tabungan tersebut sebagai investasi suatu bisnis.

Penggunaan tabungan iB Siaga Bisnis memiliki keunggulan yang mana setiap penabung dibebaskan dalam penarikan tunai di jaringan ATM lokal yang berlaku prima, selain itu penabung juga bebas biaya dalam pemindah bukuan antar kota baik melalui teller, ATM dan *e-banking*. Dan di samping itu, dari tahun ke tahun persentase penabung pada tabungan iB Siaga Bisnis mengalami kenaikan. Berdasarkan uraian diatas saya tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul “ **Mekanisme Pembukaan Tabungan iB Siaga Bisnis pada Bank Syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang**”.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana persyaratan atau ketentuan yang harus dipenuhi dalam melakukan pembukaan Tabungan iB Siaga Bisnis di Bank Syariah KCP UPI YPTK Padang ?
2. Apa manfaat dari pembukaan Tabungan iB Siaga Bisnis di Bank Syariah KCP UPI YPTK Padang ?

#### **C. Batasan Masalah**

Untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, maka penulis hanya membahas Mekanisme Pembukaan tabungan iB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin KCP YPTK Padang, hanya dibatasi pada persyaratan atau ketentuan yang harus dipenuhi dan manfaat dari pembukaan tabungan iB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin KCP YPTK Padang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan dari penelitian tugas akhir ini untuk mengetahui persyaratan atau ketentuan yang harus dipenuhi

dalam melakukan pembukaan tabungan iB Siaga Bisnis dan mengetahui manfaat dari pembukaan tabungan iB Siaga Bisnis pada Bank Syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

##### 1. Penulis

Memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada program DIII Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Iman Bonjol Padang.

##### 2. Masyarakat

Agar mendapatkan informasi tentang produk tabungan iB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang sehingga masyarakat dapat mengetahui tentang Tabungan iB Siaga Bisnis.

##### 3. Bank Syariah Bukopin

Membantu memberi masukan dan tambahan bagi Bank Syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang agar lebih maju kedepannya untuk meningkatkan jumlah nasabah dalam menggunakan Tabungan iB Siaga Bisnis .

#### **F. Penjelasan Judul**

Untuk dapat memudahkan dalam memahami dan menghindari dari keraguan terhadap judul tugas akhir ini maka penulis akan menjelaskan pengertian yang terdapat dalam judul, yaitu :

Mekanisme : Suatu rangkaian kerja yang digunakan dalam menyelesaikan sebuah masalah yang

berkaitan dengan proses kerja yang mana untuk menghasilkan hasil yang maksimal serta mengurangi kegagalan.<sup>5</sup>

Pembukaan : Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia pembukaan adalah prosedur, cara, pembuatan membuka.<sup>6</sup>

Tabungan : Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>7</sup>

iB Siaga Bisnis : Merupakan salah satu produk pendanaan yang ada di Bank Syariah Bukopin. Simpanan di peruntukkan bagi perorangan dan badan usaha sebagai sarana investasi yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu yang telah disepakati tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau media lainnya yang

---

<sup>5</sup>KBBI, Mekanisme, diakses pada 6 Agustus 2018 pukul 15.37 dari <http://kbbi.web.id/Mekanisme>

<sup>6</sup> KBBI, Pembukaan , diakses pada 7 Juni 2018 pukul 04.37 dari <http://kbbi.web.id/Pembukaan>

<sup>7</sup> Muhamad, *op.cit.*, h. 35

dipersamakan dengan itu, tabungan ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.<sup>8</sup>

Bank Syariah Bukopin : Suatu lembaga keuangan yang berbentuk bank yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan guna untuk kesejahteraan umat yang beroperasi sebagai prinsip syariah.

Dapat disimpulkan dari seluruh pengertian diatas yaitu suatu proses untuk melakukan kerjasama antara pihak bank dengan nasabah, melalui lembaga keuangan syariah untuk menyimpan uangnya guna keperluan investasi usahanya, baik itu dilakukan bagi perorangan maupun badan usaha serta meningkatkan kesejahteraan umat yang berpotensi sebagai prinsip syariah.

## G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian tugas akhir ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu pada Bank Syariah Bukopin KCP YPTK Padang.

---

<sup>8</sup> Brosur Tabungan iB Siaga Bisnis Bank Syariah Bukopin



## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung tanpa perantara dari sumbernya. Dengan cara mewawancara langsung *Customer Service* yakni Widya Helma Bank Syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang.

### b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang diambil tidak langsung dari sumbernya. Dengan cara mengambil data dari buku-buku pedoman, brosur, *browsing* di internet, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan pembahasan yang diteliti.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data ini penulis melakukan teknik sebagai berikut :

### a. Wawancara

Melakukan tanya jawab langsung dengan *Customer Service* dan *Teller* karyawan di Bank syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang, untuk mendapatkan data secara terstruktur.

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dalam mendapatkan data tertulis dari Bank Syari'ah Bukopin KCP UPI YPTK Padang.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam penyajian laporan ini, penulis memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pembahasan sehingga lebih mudah untuk dipahami maka penulis membagi laporan menjadi lima bab yaitu :

- BAB I : Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, metode penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II : Landasan teori penelitian yang menguraikan tentang prinsip-prinsip dasar operasional bank syariah, produk-produk bank syariah Indonesia, pengertian tabungan, ketentuan tabungan, dan pengertian Tabungan iB Siaga Bisnis.
- BAB III : Gambaran umum mengenai Bank Syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang, visi dan misi bank, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan bank, serta produk-produk Bank Syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang.
- BAB IV : Merupakan pembahasan yang menguraikan tentang Mekanisme Pembukaan Tabungan iB Siaga Bisnis di Bank Syariah Bukopin KCP UPI YPTK Padang.
- BAB V : Merupakan bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.